

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2024 and for the Year then Ended**

Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7-76	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA TRISHINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JAYA TRISHINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Edwin Widjaja	Name
Alamat kantor	Rukan Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E 1 No 1 A Kel. Menya Utara Kec, Kembangan Jakarta Barat 11620	Office address
Alamat domisili	Puri Indah Blok J 2 No 15 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Jakarta Barat 11610	Residential address
No. Telepon	02158900300	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	Ryan Kim Miller	Name
Alamat kantor	Rukan Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E 1 No 1 A Kel. Menya Utara Kec, Kembangan Jakarta Barat 11620	Office address
Alamat domisili	Jl. Kesatria No. 1 Kel. Arjuna Kec. Cicendo	Residential address
No. Telepon	02158900300	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk and Its Subsidiary ("The Group");
 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
 4. We are responsible for the internal control systems of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025

Edwin Widjaja

Direktur Utama / President Director

Ryan Kim Miller

Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00158/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Trishindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 25.384.858.187 dan total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya Rp 28.976.964.482. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00158/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jaya Trishindo Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group reported a deficit as of December 31, 2024 amounting to Rp 25,384,858,187 and total current liabilities as of December 31, 2024 has exceeded its total current assets amounting to Rp 28,976,964,482. These conditions, along with other matters as set forth in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan beban) serta Catatan 25 (Pendapatan Neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp 131.206.749.778 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang sebagian besar berasal dari penyewaan transportasi udara.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan atas penyewaan transportasi udara mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagai besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap pendapatan penyewaan transportasi udara dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue recognition

See Note 2 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 25 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp 131,206,749,778 for the year ended December 31, 2024 which comprised primarily of air transportation leasing.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of air transportation leasing given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This results in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.
- We performed tests of internal controls relevant to air transportation leasing, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan) serta Catatan 5 (Piutang Usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha - neto Grup adalah sebesar Rp 24.324.052.291, yang mencakup 13% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 28.228.887.735 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.904.835.444.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

See Note 2 (Material Accounting Policies Information - Financial Instruments) and Note 5 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables-net amounted to Rp 24,324,052,291, which represent 13% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 28,228,887,735 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 3,904,835,444.

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

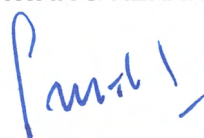
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS ANWAR & REKAN



Soaduon Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1432

26 Maret 2025 / March 26, 2025



**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.366.504.460	2,4,34,35	16.463.507.097	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	24.324.052.291	2,5,34,35	28.089.482.297	Third parties - net
Piutang lain-lain - neto	12.311.441.999	2,6,34,35	-	Others receivables - net
Persediaan	537.100.073	2,7	-	Inventories
Uang muka dan beban				Advances and prepaid
dibayar di muka	361.863.422	8	507.785.621	expenses
Pajak dibayar di muka	111.442.167	17a	64.843.300	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	42.012.404.412		45.125.618.315	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	37.818.093.096	2,9	41.665.262.253	Fixed assets - net
Aset hak-guna	65.209.595.831	2,10	95.250.152.728	Right-of-use assets
Uang muka	28.909.632.956	11,32	19.322.897.350	Advances
Aset pajak tangguhan	1.925.000	2,17e	1.925.000	Deferred tax assets
Setoran jaminan	1.110.996.540	2,13,34,35	2.408.949.850	Security deposits
Taksiran tagihan pajak				Estimated claim for income
penghasilan	3.247.306.423	2,17b	822.724.558	tax refund
Total Aset Tidak Lancar	136.297.549.846		159.471.911.739	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	178.309.954.258		204.597.530.054	TOTAL ASSETS

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	29.000.000.000	2,14,34,35	31.084.104.679	Bank loan
Utang usaha	20.878.322.840	2,15,34,35	19.778.321.210	Trade payables
Utang lain-lain	151.189.344	2,34,35	151.189.343	Other payables
Utang pajak	2.093.075.199	17c	1.914.675.992	Taxes payable
Beban akrual	653.048.796	2,18,34,35	805.692.387	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2,34,35		Current maturities of long-term loans:
Utang anjak piutang	10.720.314.364	16	24.309.720.136	Factoring payables
Liabilitas sewa	7.456.709.100	12	69.159.865.786	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	36.709.251	19	34.100.660	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	70.989.368.894		147.237.670.193	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2,34,35		Long-term loans - net of current maturities:
Utang anjak piutang	9.034.136.647	16	-	Factoring payables
Liabilitas sewa	34.425.359.412	12	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	19	36.709.251	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan pascakerja	49.874.660	2,20	37.171.279	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	1.128.433.223	2,17e	1.714.544.906	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	44.637.803.942		1.788.425.436	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	115.627.172.836		149.026.095.629	TOTAL LIABILITIES

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Ekuitas				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.200.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham				Authorized - 2,200,000,000 shares with par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 832.862.387 saham	83.286.238.700	21	83.286.238.700	Issued and paid up - 832,862,387 shares
Tambahan modal disetor	4.313.543.600	23	4.313.543.600	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	41.522.702	1d	41.522.702	Difference due to transaction with non-controlling interest
Defisit				Deficits
Telah ditentukan penggunaannya	1.056.446.680		1.056.446.680	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(26.441.304.867)		(33.502.603.453)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.256.446.815		55.195.148.229	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	426.334.607	24	376.286.196	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	62.682.781.422		55.571.434.425	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	178.309.954.258		204.597.530.054	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**For the Year Ended
December 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	131.206.749.778	2,25,32	69.081.868.276	NET REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	(111.174.615.676)	2,26	(64.154.812.680)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	20.032.134.102		4.927.055.596	GROSS PROFIT
Beban usaha	(7.665.820.483)	2,27	(6.108.631.254)	Operating expenses
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	575.471.619	2,28	9.708.927.612	Other operating income (expenses - net)
LABA USAHA	12.941.785.238		8.527.351.954	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	55.892.718	2	308.902.242	Finance income
Biaya keuangan	(6.475.614.853)	2,29	(9.219.693.486)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.522.063.103		(383.439.290)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	586.809.569	2,17d,17e	1.047.170.425	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	7.108.872.672		663.731.135	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalance kerja jangka panjang	3.172.211	2,20	7.304.578	Remeasurements of long-term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(697.886)	2,17e	(1.607.007)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	2.474.325		5.697.571	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.111.346.997		669.428.706	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.058.824.261		654.331.587	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	50.048.411		9.399.548	Non-controlling interest
Total	7.108.872.672		663.731.135	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.061.298.586		660.029.158	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	50.048.411		9.399.548	Non-controlling interest
Total	7.111.346.997		669.428.706	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,48	2,30	0,79	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	83.286.238.700	4.313.543.600	41.522.702	1.056.446.680	(34.162.632.611)	54.535.119.071	366.886.648	54.902.005.719	Balance as of January 1, 2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	660.029.158	660.029.158	9.399.548	669.428.706	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	83.286.238.700	4.313.543.600	41.522.702	1.056.446.680	(33.502.603.453)	55.195.148.229	376.286.196	55.571.434.425	Balance as of December 31, 2023
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	7.061.298.586	7.061.298.586	50.048.411	7.111.346.997	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	83.286.238.700	4.313.543.600	41.522.702	1.056.446.680	(26.441.304.867)	62.256.446.815	426.334.607	62.682.781.422	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements Which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	134.964.006.253		53.244.796.938	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha dan lainnya	(97.240.874.215)		(36.104.897.831)	Cash paid to suppliers and operating expenses and others
Pembayaran biaya keuangan	(6.475.614.853)		(9.219.693.486)	Finance costs paid
Pembayaran kepada karyawan	(5.762.899.767)		(5.376.719.855)	Cash paid to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	55.892.718		308.902.242	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.424.581.865)		(825.911.436)	Income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.115.928.271		2.026.476.572	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan uang muka	(9.878.900.824)	11	(3.385.243.335)	Increase of advances
Kenaikan piutang lain-lain	(14.439.621.500)	6	-	Increase of other receivables
Perolehan aset tetap	(4.235.153.718)	9	(2.088.810.937)	Acquisition of fixed assets
Pencairan aset lancar lainnya	-		22.300.608.000	Disbursement of other current assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(28.553.676.042)		16.826.553.728	Net Cash Provided by (Used in) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang anjak piutang - neto	(4.555.269.125)	16	(278.389.466)	Payment of factoring payables - net
Pembayaran utang bank	(2.084.104.679)	14	(33.623.515.033)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	-	12	(1.693.207.500)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(34.100.660)	19	(32.308.932)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan dari utang bank	-	14	490.000.000	Receipt from bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.673.474.464)		(35.137.420.931)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(12.111.222.235)		(16.284.390.631)	CASH ON HAND IN BANKS NET INCREASE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	16.463.507.097	4	32.751.966.659	CASH ON HAND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	14.219.598		(4.068.931)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.366.504.460	4	16.463.507.097	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, S.H., notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 28 tanggal 12 Desember 2023 mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0255655.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan penyewaan transportasi udara.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widyawati Santosa, S.H., notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01. Year 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti, S.H., dated December 12, 2023 regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Director. The amendment has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0255655.AH.01.11. Year 2023 dated December 18, 2023.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of engaging in trading and air transportation leasing.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company.

The Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 125.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saham pendiri	569.000.000	Founder shares
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	250.000.000	Share listing from initial public offering
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2020 (Catatan 22)	5	Execution of Series I Warrants in 2020 (Note 22)
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2021 (Catatan 22)	13.862.382	Execution of Series I Warrants in 2021 (Note 22)
Total	832.862.387	Total

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 new shares to the public with par value of Rp 100 each share, with the offering price of Rp 110 each share, and also issued 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 during the exercise period from September 27, 2018 until March 27, 2021. On March 27, 2018, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed in Indonesia Stock Exchange since the initial public offering until December 31, 2024 is as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Gouw Erene Goetama
Komisaris (Independen) : Mohammad Ghuftron

Direksi:

Direktur Utama : Edwin Widjaja
Direktur : Ryan Kim Miller

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/JT-KOM/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan telah menetapkan dan mengesahkan susunan anggota komite audit sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Mohammad Ghuftron
Anggota : Agus Cahyo Baskoro
Anggota : Ridwan Sinarto

Perusahaan dan entitas anak memiliki 3 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
(Independent)

Directors:

President Director
Director

Based on Decision of Board of Commissioner No. 001/SK/JT-KOM/II/2024 date February 20, 2024, the Company has determined and approved the composition of the audit committee members as follows:

2024

Audit Committee:

Chairman of the Audit
Committee
Member
Member

The Company and its subsidiary had 3 of permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's subsidiary are as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia) / Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan udara niaga tidak berjadwal / Non-scheduled commercial air transportation	2013	99,37%	99,37%	181.343	206.830

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Komala sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Juni 2021 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 20 tanggal 15 Juni 2021, para pemegang saham Komala menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 84.500.000.000 menjadi Rp 90.045.000.000 dengan menerbitkan 5.545 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 99,33% menjadi 99,37%. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0377544 tanggal 15 Juni 2021.

Sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 41.522.702 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiary

Based on Resolution of Komala's Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 11, 2021 as covered by Notarial Deed No. 20 of Rini Yulianti, S.H., dated June 15, 2021, the shareholders of Komala resolved to approve the increase of issued and fully paid capital from Rp 84,500,000,000 to Rp 90,045,000,000 through the issuance of 5,545 new shares which were fully subscribed by the Company, therefore the Company's share ownership percentage was increase from 99.33% to 99.37%. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0377544 dated June 15, 2021.

In connection with the above acquisition of the non-controlling interests, the Company recorded the difference in value of equity transaction with non-controlling interests of Rp 41,522,702 which is presented as part of equity.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible in preparing and presenting the consolidated financial statements which were approved to be issued on March 26, 2025 by the Directors of the Company.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024, seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures of the Financial Statement of the Issuer or Public Company".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several revised to PSAK and effective January 1, 2024, as disclosed in the relevant note.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain control over the subsidiary and ceases when the Group lose control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

When the Group loss control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained investment and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 24 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan setoran jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, The Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank, utang anjak piutang dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group only has financial liabilities that are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan, factoring payables and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, 1) Currently the Group have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**Impairment of Financial Assets
(continued)**

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and cash in banks and neither used as collateral nor restricted.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/ Years
Helikopter	16
Perlengkapan helikopter	8 - 10
Kendaraan bermotor	8
Peralatan dan perabotan kantor	4
Perbaikan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

	Persentase/ Percentage	
	6,25%	Helicopters
	10% - 12,5%	Helicopter equipment
	12,5%	Motor vehicles
	25%	Furniture and office fixtures
	25%	Leasehold improvement

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

k. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date

k. Leases

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - 1) The Group has the right to operate the asset;
 - 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa helikopter yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Rental income

Revenue arising from helicopter leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

m. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**l. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

m. Employee Benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
1 Euro Eropa (EUR)	16.851
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used were as follows:

2023	
17.140	1 European Euro (EUR)
15.416	1 United States Dollar (USD)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas, dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entity in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa yang akan datang memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Grup kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Laba per Saham

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labar per saham dilusi dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Group issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per Saham (lanjutan)

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Earnings per Share (continued)

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

An operating segment is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 2e to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal laporan keuangan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan using dan manajemen mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan berdasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and other Receivables (continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and the Management estimates the net realizable value of inventories based primarily on the latest current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan berdasarkan metode garis lurus dan mesin helikopter berdasarkan metode estimasi durasi pemakaian, keduanya sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of certain fixed assets are depreciated using the straight line method and cost of helicopter engine is depreciated using estimation basis of usage duration method, both are in accordance with their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2i, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense of the Group is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 20 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah adangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK 123 (sebelumnya PSAK 34) "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (formerly PSAK 57), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". And ISAK 123 (formerly PSAK 34) "Uncertainty treatment of income tax". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	2024
Kas	11.063.478
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.855.629.658
PT Bank Central Asia Tbk	294.630.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.460.222
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.023.273
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.329.997
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.848.042
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.584.149
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.441.531
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.915.137
<u>Euro Eropa</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.945.254
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.633.481
Sub-total	4.355.440.982
Total	4.366.504.460

Saldo kas di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
PT Anugerah Bumiputra	8.887.568.771
PT Satria Perkasa Agung	6.819.531.680
PT Arara Abadi	6.956.556.475
PT Avia Nusantara Khatulistiwa	3.679.286.906
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	1.692.750.000

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2023	
	6.313.496	Cash on hand
Bank		Cash in banks
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.295.483.743	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	727.884	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.976.023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.654.639	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.935.733.146	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.208.042	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	4.057.240	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.023.134	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>United States Dollar</u>		<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.205.977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.362.187	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.636.892	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<u>European Euro</u>		<u>European Euro</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.429.071	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.695.623	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	16.457.193.601	Sub-total
Total	16.463.507.097	Total

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

All cash in banks are placed in third parties banks.

There is no balance of cash on hand and in banks which are pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables to third parties are as follows:

	2023	
	-	Third parties
PT Anugerah Bumiputra		PT Anugerah Bumiputra
PT Satria Perkasa Agung	18.690.370.507	PT Satria Perkasa Agung
PT Arara Abadi	9.153.542.242	PT Arara Abadi
PT Avia Nusantara Khatulistiwa	3.679.286.906	PT Avia Nusantara Khatulistiwa
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	217.375.001	Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
PT Marta Buana Abadi	136.748.538	136.748.538	<i>PT Marta Buana Abadi</i>
PT Falcon Patriot Udara	53.248.565	-	<i>PT Falcon Patriot Udara</i>
PT Kalimantan Subur Permai	3.196.800	-	<i>PT Kalimantan Subur Permai</i>
PT Bumi Mekar Hijau	-	36.273.670	<i>PT Bumi Mekar Hijau</i>
PT Sebangun Bumi	-	36.273.670	<i>PT Sebangun Bumi</i>
Andalas Wood Industries	-	36.273.670	<i>Andalas Wood Industries</i>
PT Bumi Andalas Permai	-	36.273.670	<i>PT Bumi Andalas Permai</i>
Sub-total	28.228.887.735	31.986.144.204	<i>Sub-total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.904.835.444)	(3.896.661.907)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	24.324.052.291	28.089.482.297	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	24.267.606.926	27.952.733.760	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
31 - 60 hari	56.445.365	136.748.537	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 90 hari	3.904.835.444	3.896.661.907	<i>More than 90 days</i>
Sub-total	28.228.887.735	31.986.144.204	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(3.904.835.444)	(3.896.661.907)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	24.324.052.291	28.089.482.297	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.896.661.907	13.608.952.868	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	(128.575.000)	(9.712.290.961)	<i>Recovery during the year (Note 28)</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	136.748.537	-	<i>Provision for impairment Loss during the year (Note 28)</i>
Saldo Akhir Tahun	3.904.835.444	3.896.661.907	Balance at the End of the Year

The aging of trade receivables is as follows:

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dijamin atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14) dan fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT BNI Multifinance (Catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, all trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables are pledged for working capital credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14) and factoring financing facility obtained from PT BNI Multifinance (Note 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2024
<u>Pihak ketiga (Catatan 32d)</u>	
PT Iter Aero Industri	9.004.570.000
PT Bina Abadi Semesta	3.113.610.000
PT Dunia Prima Sentosa	2.321.441.500
Sub-total	14.439.621.500
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(2.128.179.501)
Total	12.311.441.999

<u>Third parties (Note 32d)</u>	
PT Iter Aero Industri	
PT Bina Abadi Semesta	
PT Dunia Prima Sentosa	
Sub-total	
Allowance for impairment loss	
Total	

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of other receivables are as follows:

	2024
Saldo awal tahun	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	2.128.179.501
Saldo Akhir Tahun	2.128.179.501

Balance at beginning of year	
Provision for impairment loss during the year (Note 28)	
Balance at the End of the Year	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all other receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan persediaan atas sparepart helikopter sebesar Rp 537.100.073.

As of December 31, 2024, this account represents inventory of helicopter sparepart amounting to Rp 537,100,073.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2024.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	41.458.333	32.083.333
Asuransi	-	470.202.288
Uang muka	320.405.089	5.500.000
Total	361.863.422	507.785.621

Prepaid expenses:
Rental
Insurance
Advances
Total

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Perlengkapan					<i>Helicopter</i>
helikopter	14.101.018.481	4.079.869.842	-	18.180.888.323	<i>equipment</i>
Kendaraan bermotor	1.698.813.000	-	-	1.698.813.000	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan					<i>Furniture and office</i>
perabotan kantor	997.364.421	155.283.876	-	1.152.648.297	<i>fixtures</i>
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	254.161.100	<i>Leasehold</i>
					<i>improvement</i>
<u>Aset yang disewakan:</u>					<u>Leased assets:</u>
Helikopter	83.423.617.390	-	-	83.423.617.390	<i>Helicopters</i>
Total Biaya Perolehan	100.474.974.392	4.235.153.718	-	104.710.128.110	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Perlengkapan					<i>Helicopter equipment</i>
helikopter	7.122.291.443	1.413.888.225	-	8.536.179.668	<i>Motor vehicles</i>
Kendaraan bermotor	1.162.295.135	208.450.375	-	1.370.745.510	<i>Furniture and Office</i>
Peralatan dan					<i>fixtures</i>
perabotan kantor	832.656.130	100.280.586	-	932.936.716	<i>Leasehold</i>
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	254.161.100	<i>improvement</i>
<u>Aset yang disewakan:</u>					<u>Leased assets:</u>
Helikopter	49.438.308.331	6.359.703.689	-	55.798.012.020	<i>Helicopters</i>
Total Akumulasi Penyusutan	58.809.712.139	8.082.322.875	-	66.892.035.014	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	41.665.262.253			37.818.093.096	Net Book Value

2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Perlengkapan					<i>Helicopter</i>
helikopter	12.033.577.701	2.067.440.780	-	14.101.018.481	<i>equipment</i>
Kendaraan bermotor	1.525.210.000	173.603.000	-	1.698.813.000	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan dan					<i>Furniture and office</i>
perabotan kantor	956.478.421	40.886.000	-	997.364.421	<i>fixtures</i>
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	254.161.100	<i>Leasehold</i>
					<i>improvement</i>
<u>Aset yang disewakan:</u>					<u>Leased assets:</u>
Helikopter	83.423.617.390	-	-	83.423.617.390	<i>Helicopters</i>
Total Biaya Perolehan	98.193.044.612	2.281.929.780	-	100.474.974.392	Total Acquisition Costs

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2023 (lanjutan/ continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Perlengkapan					
helikopter	5.756.886.982	1.365.404.461	-	7.122.291.443	Helicopter equipment
Kendaraan bermotor	954.352.709	207.942.426	-	1.162.295.135	Motor vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	734.683.109	97.973.021	-	832.656.130	Furniture and Office fixtures
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	254.161.100	Leasehold improvement
<u>Aset yang disewakan:</u>					<u>Leased assets:</u>
Helikopter	43.173.944.531	6.264.363.800	-	49.438.308.331	Helicopters
Total Akumulasi Penyusutan	50.874.028.431	7.935.683.708	-	58.809.712.139	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	47.319.016.181			41.665.262.253	Net Book Value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	7.809.158.378	7.616.409.878	Costs of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	273.164.497	319.273.830	Operating expenses (Note 27)
Total	8.082.322.875	7.935.683.708	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4.593.691.143 dan Rp 889.071.233.

Seluruh aset tetap, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.000.000 dan Rp 6.979.417.706 pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar EUR 20.000.000, USD 8.000.000 dan Rp 8.466.863.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, helikopter tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to the following accounts:

Total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,593,691,143 and Rp 889,071,233, respectively.

All fixed assets, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of USD 4,000,000 and Rp 6,979,417,706 as of December 31, 2024 and EUR 20,000,000, USD 8,000,000 and Rp 8,466,863,000 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, certain helicopter is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Helikopter	119.452.925.025	-	31.870.234.000	-	87.582.691.025	Helicopters
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Helikopter	24.202.772.297	7.465.807.814	9.295.484.917	-	22.373.095.194	Helicopters
Nilai Buku Neto	95.250.152.728				65.209.595.831	Net Book Value
2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Helikopter	119.452.925.025	-	-	-	119.452.925.025	Helicopters
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Helikopter	16.736.964.483	7.465.807.814	-	-	24.202.772.297	Helicopters
Nilai Buku Neto	102.715.960.542				95.250.152.728	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penghentian sewa pada Komala atas satu unit Helikopter kepada H2I Sarl (Pesewa) dan Komala telah melakukan pengembalian atas satu unit Helikopter tersebut kepada Pesewa.

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 26) masing-masing sebesar Rp 7.465.807.814 untuk tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen tidak mengasuransikan aset hak-guna kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, hal ini dikarenakan pesewa sedang melakukan *maintenance* atas aset tersebut. Aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan EUR 7.500.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Details of right-of-use assets are as follows:

As of December 31, 2024, there was a lease termination in Komala of one Helicopter to H2I Sarl (Lessor) and Komala has returned the Helicopter to the Lessor.

Depreciation of right-of-use asset was charged to cost of revenues (Note 26) amounting to Rp 7,465,807,814 in 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024, Management did not insured the right-of-use-assets to third party insurance, this is because the lessor is currently performing maintenance on the assets. Right-of-use asset has been insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 7,500,000 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas perolehan aset sebagai berikut:

	2024	2023	
Pemeliharaan helikopter	12.515.695.489	13.124.125.571	Helicopter maintenance
Pembelian aset tetap	13.938.536.164	-	Purchase of fixed assets
Drone (Catatan 32b)	7.500.000.000	10.951.205.258	Drone (Note 32b)
Sub-total	33.954.231.653	24.075.330.829	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.044.598.697)	(4.752.433.479)	Less allowance for impairment losses
Neto	28.909.632.956	19.322.897.350	Net

11. ADVANCES

This account represents advances to third parties for the acquisition of the following assets:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA (lanjutan)

Mutasi uang muka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	19.322.897.350
Penambahan	9.878.900.824
Cadangan kerugian penurunan nilai	(292.165.218)
Total	28.909.632.956

Uang muka perolehan mesin helikopter merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Uang muka *drone* merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga (Catatan 32) sehubungan dengan pembelian *drone*. Pada tanggal 30 November 2023, pemasok telah menyelesaikan 3 unit *drone* IA-25 namun masih dalam proses sertifikasi dan direncanakan akan diselesaikan dan mendapatkan sertifikat kelaikudaraan dari kementerian perhubungan pada bulan Juni 2025.

Manajemen memperkirakan penggantian mesin helikopter akan terjadi antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2025.

12. LIABILITAS SEWA

Komala memiliki kontrak sewa Helikopter dengan Rotortrade Services Pte. Ltd., yang digunakan dalam operasinya, dengan jangka waktu selama 4 tahun.

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Saldo awal tahun	69.159.865.786	68.751.165.261
Pembayaran	-	(1.693.207.500)
Penghentian sewa	(23.020.519.252)	-
Kerugian (keuntungan) selisih kurs	(4.257.278.022)	2.101.908.025
Saldo akhir tahun	41.882.068.512	69.159.865.786
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.456.709.100)	(69.159.865.786)
Bagian jangka panjang	34.425.359.412	-

11. ADVANCES (continued)

Movements of advances during the year are as follows:

	2023	
20.690.087.494		Beginning balance
3.385.243.335		Addition
(4.752.433.479)		allowance for impairment losses
19.322.897.350		Total

Advances for acquisition of helicopter engine represents advances from Komala to third party supplier in connection with an engine helicopter replacement agreement of Komala's when reaching certain number of machine hours.

Advances of drone represents an advance from Komala to a third party supplier (Note 32) in connection with the purchase of drone. On November 30, 2023, the supplier has completed 3 units of IA-25 drone but they are still in the certification process and are planned to complete and obtain an airworthiness certificate from the Ministry of Transportation in June 2025.

Management estimates that helicopter engine replacement will be materialized between 2023 up to 2025.

12. LEASE LIABILITIES

Komala has lease contract for Helicopter with Rotortrade Services Pte. Ltd., used in its operations, for a period of 4 years.

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Balance at beginning of year
Payment
Termination of lease
Loss (gain) on foreign exchange
Balance at end of year
Less current maturities
Non-current portion

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut adalah Jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan sewa Grup:

	2024
Penyusutan aset hak - guna (Catatan 10)	7.465.807.814
Total	7.465.807.814

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan setoran jaminan untuk sewa pembiayaan dengan hak opsi yang masing-masing dibukukan sebagai setoran jaminan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penghentian sewa pada Komala atas satu unit Helikopter kepada H2I Sarl (Pesewa) dan Komala telah melakukan pengembalian atas satu unit Helikopter tersebut kepada Pesewa.

12. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 in connection with leases of the Group:

	2023	
	7.465.807.814	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Total	7.465.807.814	Total

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide security deposits under finance leases with option right which recorded as security deposits (Note 13), respectively.

As of December 31, 2024, there was a lease termination in Komala of one Helicopter to H2I Sarl (Lessor) and Komala has returned the Helicopter to the Lessor.

13. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Sewa pembiayaan (Catatan 12)	1.110.996.540
Sewa operasi	-
Total	1.110.996.540

13. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters with details as follows:

	2023	
	1.195.261.947	Finance lease (Note 12)
	1.213.687.903	Operating lease
Total	2.408.949.850	Total

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Komala, Entitas Anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 065/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 November 2018 dan Perjanjian Kredit No. 025/JKM/PK-KMK/2020 dan No. 026/JKM/PK-KMK/2020 keduanya tertanggal 2 September 2020, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Desember 2024 melalui Surat No. CMB1/06/760/R. Komala memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 31.084.104.679 pada tahun 2024 dan 2023. Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 11,5% dan 10,5% pada tahun 2024 dan 2023.

14. BANK LOAN

This account represents working capital credit facility obtained by Komala, a Subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Based on Credit Agreement No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018 and Credit Agreement No. 025/JKM/PK-KMK/2020 and No. 026/JKM/PK-KMK/2020 both dated September 2, 2020, which have been amended and extended several times, most recently on December 24, 2024 by Letter No. CMB1/06/760/R. Komala obtained working capital credit facilities from BNI amounting of Rp 29,000,000,000 and Rp 31,084,104,679 in 2024 and 2023 respectively. The credit facility is valid until September 1, 2025 and bears an annual interest rate of 11,5% and 10.5% in 2024 and 2023, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Pencairan pinjaman dilakukan berdasarkan berita acara jam terbang atas proyek yang dibiayai dan penerimaan piutang dari proyek tersebut harus melalui rekening escrow Komala di BNI yang tidak dapat diubah atau dipindahkan tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Komala dan pihak berelasi.

Komala diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal dari 1 kali, rasio utang atas modal maksimal dari 2,5 kali dan *debt to service ratio* minimal dari 100%. Pada tanggal 31 Desember 2024, Komala mampu memenuhi rasio utang atas modal maksimal 2,5 kali namun Komala tidak dapat memenuhi batasan keuangan rasio lancar minimum 1 kali dan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas kredit modal kerja yang digunakan Komala masing-masing adalah sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 31.084.104.679.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Berdasarkan pemasok:</u>	
Aerotech Supports Pte Ltd	16.293.558.000
H2I SARL	3.510.823.109
Pemasok dalam negeri	1.073.941.731
Total	20.878.322.840

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	16.293.558.000
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
Lebih dari 90 hari	4.584.764.840
Total	20.878.322.840

14. BANK LOAN (continued)

Loan disbursement is based on daily flight report of the respective project which being financed and collection of this receivables must be through under Komala's escrow account in BNI and cannot be changed or transferred without written approval from BNI.

The above working capital credit facility is secured by 1 (one) unit Komala's helicopter, land and building owned by related party, trade receivables (Note 5), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from Komala and related parties.

Komala is required to maintain a minimum current ratio of 1 times, a maximum debt to equity ratio of 2.5 times and a minimum debt to service ratio of 100%. As of December 31, 2024, Komala was able to meet the maximum debt to equity ratio of 2.5 times but Komala was unable to meet the financial limitation of minimum current ratio of 1 times and required in the loan agreement with BNI.

As of December 31, 2024 and 2023, the working capital credit facility used by Komala amounting to Rp 29,000,000,000 and Rp 31,084,104,679, respectively.

15. TRADE PAYABLES

Details of trade payables to third parties are as follows:

	2024	2023	
<u>Based on supplier:</u>			<u>Based on supplier:</u>
Aerotech Supports Pte Ltd	15.193.556.370	15.193.556.370	Aerotech Supports Pte Ltd
H2I SARL	3.510.823.109	3.510.823.109	H2I SARL
Pemasok dalam negeri	1.073.941.731	1.073.941.731	Domestic suppliers
Total	19.778.321.210	19.778.321.210	Total

The aging of trade payables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	16.293.558.000	16.267.498.101	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	4.584.764.840	3.510.823.109	More than 90 days
Total	20.878.322.840	19.778.321.210	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	16.293.558.000
Euro Eropa	3.510.823.109
Rupiah Indonesia	1.073.941.731
Total	20.878.322.840

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

16. UTANG ANJAK PIUTANG

	2024
PT BNI Multifinance	19.754.451.011
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	10.720.314.364
Utang anjak piutang	9.034.136.647

Entitas anak

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada Komala, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2023.

Berdasarkan Surat No. BNIMF/COLL/VIII/1190A/2023 tanggal 25 Agustus 2023, PT BNI Multifinance melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sejak tandatangan perjanjian. Restrukturisasi pembiayaan ini masih mensyaratkan Komala untuk membayar tunggakan bunga sebesar Rp 1.037.138.179. Tunggakan bunga ini harus dilunasi September 2023, tetapi hingga 31 Desember 2023, Komala masih belum membayarkan tunggakan bunga.

Berdasarkan Surat dari PT BNI Multifinance No. BNIF/Coll/III/021 tanggal 14 Maret 2024 bahwa PT BNI Multifinance telah memberikan *waiver* atas tunggakan bunga yang belum dibayarkan Komala dan tunggakan tersebut akan diangsur selama 10 kali sampai dengan Desember 2024 bersamaan dengan pembayaran angsuran Komala, setiap bulannya.

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are denominated in the following currencies:

	2024	2023	
	15.193.556.370	15.193.556.370	United States Dollar
	3.510.823.109	3.510.823.109	European Euro
	1.073.941.731	1.073.941.731	Indonesian Rupiah
Total	19.778.321.210	19.778.321.210	Total

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables representing a non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the trade payables.

16. FACTORING PAYABLES

	2024	2023	
	24.309.720.136	24.309.720.136	PT BNI Multifinance
	24.309.720.136	24.309.720.136	Less current maturities:
Utang anjak piutang	9.034.136.647	-	Factoring payables

Subsidiary

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to Komala, with total facility of Rp 25,000,000,000. The term of facility is valid for 1 year until August 10, 2018 and has been extended several times, the latest of which until August 10, 2023.

Based on Letter No. BNIMF/COLL/VIII/1190A/2023 dated August 25, 2023, PT BNI Multifinance will carry out financing restructuring with a period of 24 (twenty four) months from the signing of the agreement. This financing restructuring still requires Komala to pay interest in arrears amounting to Rp 1,037,138,179. This interest arrears must be paid in September 2023, but until December 31, 2023, Komala still has not paid the interest arrears.

Based on Letter from PT BNI Multifinance No. BNIF/Coll/III/021 dated March 14, 2024 that PT BNI Multifinance has provided a waiver for interest arrears that have not been paid by Komala and these arrears will be paid in 10 installments until December 2024 along with Komala monthly installment payments.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Berdasarkan Surat dari PT BNI Multifinance No. BNIMF/COLL/IX/4456/2024 tanggal 24 September 2024, PT BNI Multifinance melakukan restrukturisasi pembiayaan dengan jangka waktu 24 bulan sejak tandatangan perjanjian. Restrukturisasi pembiayaan ini mensyaratkan Komala untuk membayar tunggakan bunga sebesar Rp 1.182.370.179.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 13,5% pada tahun 2024 dan 2023 serta dijamin dengan piutang usaha Komala (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Komala. Komala juga memberikan jaminan tambahan berupa satu unit helikopter, satu unit rumah, dua unit kendaraan, tiga unit apartemen dan satu unit pesawat cessna.

16. FACTORING PAYABLES (continued)

Based on Letter from PT BNI Multifinance No. BNIMF/COLL/IX/4456/2024 dated September 24, 2024, PT BNI Multifinance restructured its financing with a term of 24 months from the signing of the agreement. This financing restructuring requires Komala to pay interest arrears amounting to Rp 1,182,370,179.

This facility bears annual interest rate of 13.5% in 2024 and 2023, respectively, and secured by Komala's trade receivables (Note 5), land owned by related party and personal guarantee from Komala's Director. Komala also provides additional guarantees in the form of a helicopter, a house, two vehicles, three apartments and a Cessna aircraft.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	106.109.800	64.843.300	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	5.332.367	-	Article 25
Total	111.442.167	64.843.300	Total

a. Prepaid Taxes

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2024	2023	
Pajak Penghasilan pasal 28A:			Income taxes article 28A:
2024	2.424.581.865	-	2024
2023	822.724.558	822.724.558	2023
Total	3.247.306.423	822.724.558	Total

b. Estimated Claim For Income Tax Refund

c. Utang Pajak

	2024	2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	-	1.250.000	Article 4(2)
Pasal 21	73.051	142.238	Article 21
Sub-total	73.051	1.392.238	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.092.455.548	1.899.139.716	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	-	2.000.000	Pasal 4(2)
Pasal 21	-	11.863.438	Article 21
Pasal 23	546.600	280.600	Article 23
Sub-total	2.093.002.148	1.913.283.754	Sub-total
Total	2.093.075.199	1.914.675.992	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	6.522.063.103	(383.439.290)
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	7.331.496.215	431.250.089
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(809.433.112)	(814.689.379)
<u>Beda temporer</u>		
Beban imbalan kerja karyawan	553.184	(15.330.608)
<u>Beda permanen</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	178.480.864	6.751.000
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	-	(3.169)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(630.399.064)	(823.272.156)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan (dibulatkan)	(630.399.000)	(823.272.000)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(1.983.166.978)	(1.159.894.978)
Taksiran rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(2.613.565.978)	(1.983.166.978)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between profit (loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal losses of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Consolidated profit (loss) before income tax
Less:
Profit before income tax of the subsidiary and elimination
Loss before income tax of the Company
<u>Temporary differences</u>
Employee benefits expense
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Estimated fiscal loss For the current year
Estimated fiscal loss For the current year (rounded)
Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Estimated fiscal loss at end of year - Company

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.522.063.103	(383.439.290)
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	7.331.496.215	431.250.089
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(809.433.112)	(814.689.379)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	178.075.285	179.231.663
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(39.265.791)	(1.485.220)
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	-	697
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(138.687.794)	(181.119.874)
Pajak penghasilan:		
Perusahaan	121.700	(3.372.734)
Entitas anak	586.687.869	1.050.543.159
Manfaat pajak penghasilan - neto	586.809.569	1.047.170.425

Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less: income before income tax of subsidiaries

Loss before income tax expense - Company

Income tax expense with applicable tax rate
Effect of income tax from permanent differences
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized of deferred tax assets

Income tax:
The Company
Subsidiary

Income tax benefit - net

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2024					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets Company
Liabilitas imbalan kerja	1.925.000	121.700	(121.700)	-	1.925.000	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak						Deferred Tax Liabilities Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	6.252.681	3.370.930	(576.186)	-	9.047.425	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(2.578.063.207)	581.518.761	-	-	(1.996.544.446)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan piutang usaha	857.265.620	1.798.178	-	-	859.063.798	Allowance for trade receivables
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(1.714.544.906)	586.687.869	(576.186)	-	(1.128.433.223)	Total deferred tax liability - net
Total	(1.712.619.906)	586.809.569	(697.886)	-	(1.126.508.223)	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2023					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Tax Benefit (Expense) Current Year	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan						Deferred Tax Assets Company
Liabilitas imbalan kerja	5.297.734	(3.372.734)	-	-	1.925.000	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak						Deferred Tax Liabilities Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	4.845.523	3.014.165	(1.607.007)	-	6.252.681	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(2.768.326.581)	190.263.374	-	-	(2.578.063.207)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan piutang usaha	-	-	-	857.265.620	857.265.620	Allowance for trade receivables
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.763.481.058)	193.277.539	(1.607.007)	857.265.620	(1.714.544.906)	Total deferred tax liability - net
Total	(2.758.183.324)	189.904.805	(1.607.007)	857.265.620	(1.712.619.906)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

The management believes that deferred tax liability are recoverable by the Company's future years.

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2024
Bunga	135.098.711
Lain-lain	517.950.085
Total	653.048.796

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 1 Februari 2023, Komala melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal Fasilitas Pembiayaan dicairkan.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	38.196.005
Dikurangi bunga	1.486.754
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	36.709.251
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36.709.251
Bagian jangka panjang	-

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2023	
	297.458.308	Interest
	508.234.079	Others
Total	805.692.387	Total

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

On February 1, 2023, Komala entered into consumer financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for vehicle acquisition. The minimum payment for such financing within 36 (thirty six) months from the date the Financing Facility is disbursed.

Details of consumer financing payable are as follows:

	2023	
Total installment payment in the future	76.392.000	
Less interest	5.582.089	
Total principal payment in the future	70.809.911	
Less current portion	34.100.660	
Long-term portion	36.709.251	

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Program Imbalan Pasti

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja masing-masing berdasarkan valuasi laporan aktuarial dari aktuaris independen yaitu Tubagus Syafrial & Amran Nangasan bertanggal 21 Februari 2025 dan 22 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

	2024
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Tingkat diskonto	6,72%
Kenaikan gaji	6%
Tingkat mortalitas	TMI 2019

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized employee benefits liability based on the actuarial valuation report of independent actuary Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dated February 21, 2025 and February 22, 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The key assumptions are as follows:

	2023	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	Annual discount rate
Kenaikan gaji	6%	Annual salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 2019	Mortality rate

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS (lanjutan)	IMBALAN PASCAKERJA	2024	2023	20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:				The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:
		2024	2023	
Biaya jasa kini		13.351.620	12.127.345	Current service cost
Biaya bunga		2.523.972	3.001.748	Interest cost
Perubahan program manfaat		-	(16.758.949)	Changes in benefit plans
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi		15.875.592	(1.629.856)	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan		(763.897)	559.318	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman		(2.408.314)	(7.863.896)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain		(3.172.211)	(7.304.578)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total		12.703.381	(8.934.434)	Total
Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:				Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:
		2024	2023	
Saldo awal		37.171.279	46.105.713	Beginning balance
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 27)		15.875.592	(1.629.856)	Current year expense (benefit) (Note 27)
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(3.172.211)	(7.304.578)	Remeasurement of defined benefits program
Saldo akhir		49.874.660	37.171.279	Ending balance
Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:				The expected undiscounted benefit payment of employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:
		2024	2023	
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)		8.750.000	8.750.000	Within the next 12 months (the next reporting period)
Lebih dari 5 tahun		41.124.660	28.421.279	More than 5 years
Total		49.874.660	37.171.279	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS (lanjutan)	IMBALAN	PASCAKERJA	20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)
Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:			The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak pada liabilitas/Impact on overall liability

	2024	2023	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(6.288.552)	(4.194.766)	Increase 1%
Penurunan 1%	7.610.480	5.055.191	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	7.481.726	4.936.090	Increase 1%
Penurunan 1%	(6.305.718)	(4.184.475)	Decrease 1%

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan empat periode tahunan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

Details of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2024 and previous four annual periods (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2024	2023	2022	2021	2020
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	49.874.660	37.171.279	46.105.713	102.495.808	178.532.414
Defisit program	49.874.660	37.171.279	46.105.713	102.495.808	178.532.414
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(2.408.314)	(7.863.896)	62.631.088	(50.379.223)	(82.235.213)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Startel				PT Startel
Communication	228.662.000	27,45%	22.866.200.000	Communication
PT Avia Nusantara				PT Avia Nusantara
Khatulistiwa	179.810.100	21,59%	17.981.010.000	Khatulistiwa
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,50%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	84.793.600	10,18%	8.479.360.000	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
DBS Bank Ltd S/A Safari Asia Limited	50.000.000	6,00%	5.000.000.000	DBS Bank Ltd S/A Safari Asia Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	118.896.687	14,28%	11.889.668.700	Public (each below 5%)
Total	832.862.387	100,00%	83.286.238.700	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut (lanjutan):

21. CAPITAL STOCK (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows (continued):

2023				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Startel Communication	398.300.000	47,82%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia UOB Kay Hian Pte. Ltd.	170.700.000	20,50%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia UOB Kay Hian Pte. Ltd.
Brian Iskandar Hasjim	84.793.600	10,18%	8.479.360.000	Brian Iskandar Hasjim
Surya Ismail Bahari	54.618.600	6,56%	5.461.860.000	Surya Ismail Bahari
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	54.608.700	6,56%	5.460.870.000	Edwin Widjaja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	59.100	0,01%	5.910.000	Public (each below 5%)
Total	69.782.387	8,37%	6.978.238.700	Total
	832.862.387	100,00%	83.286.238.700	

22. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

22. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, the Company also issued 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On March 27, 2018, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. WARAN (lanjutan)

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 5 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 500 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 2.000 (Catatan 1b dan 23).

Selanjutnya, selama periode dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021 (tanggal terakhir dari periode pelaksanaan waran), Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 13.862.382 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 1.386.238.200 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 5.544.952.800 (Catatan 1b dan 23).

22. WARRANT (continued)

The warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2020, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 5 shares or with total par value of share capital of Rp 500 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 2,000 (Notes 1b and 23).

Furthermore, during period from January 1, 2021 until March 29, 2021 (the last date of warrant exercise period), Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 13,862,382 shares or with total par value of share capital of Rp 1,386,238,200 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 5,544,952,800 (Notes 1b and 23).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2024 and 2023, this account consists of:

	2024	2023	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares
Penerimaan IPO	27.500.000.000	27.500.000.000	Proceeds from IPO
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)	Total par value of issuance of 250,000,000 new shares related to IPO
Selisih dana	2.500.000.000	2.500.000.000	Excess of fund
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.345.172.500)	(2.345.172.500)	The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO
Neto	154.827.500	154.827.500	Net

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

	2024
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (lanjutan)	
Tambahan modal disetor sehubungan dengan eksekusi	
Waran Seri I (Catatan 22)	
- 2021	4.158.714.600
- 2020	1.500
Sub total	4.158.716.100
Total	4.313.543.600

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2023
Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (continued)	
Additional paid-in capital in respect with the execution of	
Series I Warrants (Note 22)	
2021 -	4.158.714.600
2020 -	1.500
Sub total	4.158.716.100
Total	4.313.543.600

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	376.286.196
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	50.048.411
Total	426.334.607

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements of non-controlling interests in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

	2023
Balance at beginning of year	366.886.648
Total comprehensive income for the year	9.399.548
Total	376.286.196

25. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jenis jasa

	2024
Jasa helikopter	130.046.958.925
Jasa lainnya	1.159.790.853
Total	131.206.749.778

25. NET REVENUES

The details of revenues are as follows:

Based on type of services

	2023
Helicopter services	68.373.486.748
Other services	708.381.528
Total	69.081.868.276

Berdasarkan geografi

	2024
Sumatera	118.802.397.092
Papua dan Kalimantan	11.244.561.831
Lain-lain	1.159.790.855
Total	131.206.749.778

Based on geography

	2023
Sumatera	50.947.563.427
Papua and Kalimantan	16.432.117.313
Others	1.702.187.536
Total	69.081.868.276

Berdasarkan pelanggan

	2024
PT Arara Abadi	52.843.127.859
PT Satria Perkasa Agung	52.417.133.288
PT Anugerah Bumiputra	13.542.135.945
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	4.687.499.996

Based on customers

	2023
PT Arara Abadi	24.944.077.224
PT Satria Perkasa Agung	25.670.017.427
PT Anugerah Bumiputra	-
Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro	1.437.499.999

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2024
PT Baratama Putra Perkasa	4.039.052.430
PT Putera Manunggal Perkasa	2.065.200.000
PT Permata Putera Mandiri Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	440.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	-
	1.172.600.260
Total	131.206.749.778

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage
PT Arara Abadi	52.843.127.859	40%
PT Satria Perkasa Agung	52.417.133.288	40%
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Catatan 32c)	-	-
Total	105.260.261.147	

25. NET REVENUES (continued)

Based on customers (continued)

	2023	
PT Baratama Putra Perkasa	-	PT Baratama Putra Perkasa
PT Putera Manunggal Perkasa	1.454.000.000	PT Putera Manunggal Perkasa
PT Permata Putera Mandiri Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	1.005.000.000	PT Permata Putera Mandiri Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
Lain-lain (each below Rp 1,000,000,000)	11.109.432.463	Others (each below Rp 1,000,000,000)
	3.461.841.163	
Total	69.081.868.276	Total

Details of revenues that exceeded of 10% from the total revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	Persentase/ Percentage	
PT Arara Abadi	24.944.077.224	36%	PT Arara Abadi
PT Satria Perkasa Agung	25.670.017.427	37%	PT Satria Perkasa Agung
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Note 32c)	11.109.432.463	16%	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Note 32c)
Total	61.723.527.114		Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Operasional	82.782.095.640
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset atas uang muka (Catatan 11)	292.165.218
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	7.809.158.378
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	7.465.807.814
Gaji dan tunjangan	7.528.471.559
Asuransi	2.478.763.187
Lain-lain	2.818.153.880
Total	111.174.615.676

26. COSTS OF REVENUES

The details of costs of revenues are as follows:

	2023	
Operasional	37.287.000.698	Operational
Provision for impairment losses on advances (Note 11)	609.845.615	Provision for impairment losses on advances (Note 11)
Depreciation of fixed assets (Note 9)	7.616.409.878	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)	7.465.807.814	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Salaries and allowances	6.174.721.755	Salaries and allowances
Insurance	3.648.169.035	Insurance
Others	1.352.857.885	Others
Total	64.154.812.680	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage
Aerotech Supports Pte. Ltd.	73.998.747.744	56%

27. BEBAN USAHA

	2024
Transportasi dan perjalanan dinas	3.582.644.001
Pajak dan perijinan	959.754.092
Keperluan kantor	650.090.321
Jasa professional	633.442.333
Asuransi	370.957.583
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	273.164.497
Listrik dan air	102.764.241
Sewa (Catatan 31)	29.725.000
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	15.875.592
Lain-lain	1.047.402.823
Total	7.665.820.483

28. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

Rincian penghasilan (beban) operasi lain adalah sebagai berikut:

	2024
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	128.575.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(136.748.537)
Kerugian atas penghentian sewa	(872.126.320)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang - lain-lain (Catatan 6)	(2.128.179.501)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	3.583.950.977
Neto	575.471.619

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Beban bunga dan pembiayaan	6.289.305.038
Administrasi bank	186.309.815
Total	6.475.614.853

26. COSTS OF REVENUES (continued)

Details of cost of revenues that exceeding 10% of the net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	Persentase/ Percentage
Aerotech Supports Pte. Ltd.	30.822.349.372	45%

27. OPERATING EXPENSES

	2023	
Transportation and traveling	2.389.138.069	
Tax and licenses	689.290.506	
Office supplies	378.016.844	
Professional fees	947.664.259	
Insurance	75.699.961	
Depreciation of fixed assets (Note 9)	319.273.830	
Electricity and water	108.024.971	
Rental (Note 31)	49.795.071	
Post-employment benefits (Note 20)	(1.629.856)	
Others	1.153.357.599	
Total	6.108.631.254	

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Details of other operating expenses (income) are as follows:

	2023	
Recovery for impairment losses on trade receivables (Note 5)	9.712.290.961	
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)	-	
Loss on termination of lease	-	
Provision for impairment losses on other receivables (Note 6)	-	
Gain (loss) forex exchanges	(3.363.349)	
Net	9.708.927.612	

29. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	2023	
Interest and financing expense	8.848.430.938	
Bank administration	371.262.548	
Total	9.219.693.486	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.058.824.261
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	832.862.387
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,48

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF
THE PARENT ENTITY**

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2023
Income for the year attributable to equity holders of the parent entity	654.331.587
Weighted average number of shares for computation of earnings per share	832.862.387
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	0,79

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	2024
<u>Beban sewa (Catatan 27)</u>	
Monica Chendrawati	22.500.000
Persentase terhadap jumlah beban usaha	0,29%

	2024
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	-
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	-

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

**31. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties, which includes:

	2023
<u>Rental expense (Note 27)</u>	
Monica Chendrawati	23.125.000
Percentage to total operating expenses	0,38%

	2023
<u>Compensation to key management</u>	
Short-term employee benefits	710.000.000
Percentage to salaries and Allowances	11,50%

Office Building Rental

The Group entered into office building lease agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Direksi/Boards of Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ Has family relation with key management personnel	Sewa kantor/Office rental

**31. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

Pada tanggal 5 Maret 2021, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Pesawat (*Aircraft Purchase Agreements*) dengan pemasok di Singapura untuk perolehan helikopter dengan harga pembelian sebesar USD 2.300.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau USD 920.000 harus dibayar pada tahun 2023.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau USD 1.380.000 akan dibayar pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala adalah sebesar Rp 13.285.735.438 (setara dengan USD 920.000) dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 11).

Sehubungan dengan pembatalan transaksi tersebut di atas pada tahun 2022, Komala menerima pengembalian uang muka sebesar Rp 7.691.387.060 dan dibukukan sebagai kerugian atas pembatalan pembelian helikopter sebesar Rp 5.594.348.378 yang disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Helicopter Acquisition Agreement

On March 5, 2021, Komala signed an Aircraft Purchase Agreement with supplier in Singapore, for the acquisition of helicopter with purchase price of USD 2,300,000 with payment schedule as follows:

- 40% down payment or USD 920,000 should be paid in 2023.
- Remaining payment of 60% or USD 1,380,000 will be paid upon the helicopter received by Komala.

As of December 31, 2021, the advance payment has been paid by Komala amounted to Rp 13,285,735,438 (equivalent of USD 920,000) and is presented as part of advances account (Note 11).

In connection with the cancellation of the above transaction in 2022, Komala received a refund of Rp 7,691,387,060 and recorded loss on cancellation of helicopter purchase amounting to Rp 5,594,348,378 which was presented as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

b. Perjanjian Perolehan Drone

Pada tanggal 3 Februari 2021, Komala menandatangani Perikatan Perjanjian Jual Beli *Drone* dengan PT Iter Aero Industri ("IAI") untuk perolehan 15 unit *drone* termasuk perizinan terkait untuk operasional dengan harga pembelian sebesar Rp 22.500.000.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau Rp 9.000.000.000 harus dibayar sebesar 50% atau Rp 4.500.000.000 di tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 4.500.000.000 harus dibayar paling lambat pada bulan Agustus 2023.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau Rp 13.500.000.000 akan dibayar pada saat *drone* diterima dan telah dilakukan uji coba layak terbang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala sebesar Rp 4.500.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 11).

Pada tanggal 11 Mei 2022, Komala menandatangani Amendemen Perikatan Perjanjian Jual Beli *Drone* dengan IAI antara lain sehubungan dengan perubahan jumlah unit *drone* menjadi 10 unit serta dengan harga pembelian menjadi sejumlah Rp 15.000.000.000 dan kesepakatan penyerahan secara bertahap dari tahun 2023 sampai 2025 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 60% atau Rp 9.000.000.000 harus dibayar secara bertahap dengan mengacu pada kemajuan proyek berdasarkan berita acara yang diterbitkan setiap bulan.
- Sisa pembayaran sebesar 40% atau Rp 6.000.000.000 akan dilunasi pada saat *drone* diterima dan dilakukan uji terbang serta telah mendapatkan sertifikat layak terbang dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Drone Acquisition Agreement

On February 3, 2021, Komala signed a Commitment Sale and Purchase Agreement of Drone with PT Iter Aero Industri ("IAI") for the acquisition of 15 units of drone including related permits for operations with purchase price of Rp 22,500,000,000 with the payment schedule as follows:

- 40% down payment or Rp 9,000,000,000 should be paid 50% or Rp 4,500,000,000 in 2021 and the remaining of Rp 4,500,000,000 should be paid at the latest in August 2023.
- Remaining payment of 60% or Rp 13,500,000,000 will be paid when the drone has been received and tested airworthiness.

As of December 31, 2021, the advance has been paid by Komala amounted to Rp 4,500,000,000 and presented as part of advances account (Note 11).

On May 11, 2022, Komala signed an Amendment to the Commitment Sale and Purchase Agreement of Drone with IAI, among others, in connection with the changes of drone units to 10 units with purchase price of Rp 15,000,000,000 and an agreement to hand over in stages from 2023 to 2025 with the payment schedule as follows:

- 60% down payment or Rp 9,000,000,000 should be paid in stages with reference to the progress of the project based on the minutes of progress report issued every month.
- Remaining payment of 40% or Rp 6,000,000,000 will be paid when the drone has been received and carried out a flight test and has received a certificate of airworthiness from the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

b. Perjanjian Perolehan Drone (lanjutan)

Selama tahun 2024 dan 2023, Komala telah melakukan tambahan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp 3.451.205.258 dan Rp 2.666.029.530 sehingga jumlah uang muka pembelian drone pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sejumlah Rp 7.500.000.000 dan Rp 10.951.205.258 dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 11).

Pada tanggal 16 Desember 2024, Komala telah menandatangani Amendemen Perikatan Perjanjian Jual Beli Drone dengan IAI antara lain sehubungan dengan perubahan jumlah unit drone menjadi 5 unit dengan total pembelian menjadi sebesar Rp 7.500.000.000 dan kesepakatan penyerahan Drone sejumlah tiga unit di tahun 2025 dan dua unit di tahun 2026.

c Perjanjian dengan Pelanggan

**Badan Nasional Penanggulangan Bencana
("BNPB")**

Komala memberikan jasa penggunaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian penggunaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan.

Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 11.109.432.463 (Catatan 25).

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Komala menandatangani kontrak dengan Nomor Kontrak - 30/KI-PKKAY/KHL/KALBAR/BNPB/10/2023 sebagai penyedia jasa angkutan udara dalam rangka dukungan penanganan darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah provinsi Kalimantan Barat tahun 2023, dengagn nilai kontrak sebesar Rp 6.583.011.578.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Drone Acquisition Agreement (continued)

During 2024 and 2023, Komala has paid additional advances amounting to Rp 3,451,205,258 and Rp 2,666,029,530 therefore the total advances for purchase of drone as of December 31, 2024 and 2023 was amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 10,951,205,258 and presented as part of advances account (Note 11).

On December 16, 2024, Komala signed an Amendment to the Drone Sale and Purchase Agreement with IAI, among others, in connection with the change in the number of drone units to be 5 units with total purchase price amounted to Rp 7,500,000,000 and the agreement to deliver three units of drones in 2025 and two units in 2026.

c. Agreement with Customers

**Badan Nasional Penanggulangan Bencana
("BNPB")**

Komala provides helicopter services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter services agreement is carried out based on agreed upon services transactions.

The total revenues from the helicopter rental services to BNPB for the years ended December 31, 2023 amounting to Rp 11,109,432,463, respectively (Note 25).

On October 16 2023, Komala signed a contract with Contract Number - 30/KI-PKKAY/KHL/KALBAR/BNPB/10/2023 as a provider of air transportation services to support the emergency management of smoke disasters caused by forest and land fires in the province of West Kalimantan in 2023, with a contract value of Rp 6,583,011,578.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

c Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

Yayasan Pemberdayaan Masyarakat
Amungme dan Kamoro ("YPMK")

Pada tahun 2022, entitas anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada YPMK yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan jasa helikopter yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari YPMK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 4.687.499.996 and Rp 1.437.499.999 (Catatan 25).

PT Satria Perkasa Agung ("SPA")

Pada tanggal 9 Mei 2023, Komala dan SPA menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter sehubungan dengan sewa helikopter dan kelengkapannya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di wilayah yang diatur dalam perjanjian selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) tahun berikutnya berdasarkan keputusan SPA.

PT Arara Abadi ("AA")

Pada tanggal 9 Mei 2023, Komala dan AA menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter sehubungan dengan sewa helikopter dan kelengkapannya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di wilayah yang diatur dalam perjanjian selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) tahun berikutnya berdasarkan keputusan AA.

PT Baratama Putra Perkasa ("BPP")

Pada tanggal 13 September 2024, Komala dan BPP menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter sehubungan dengan sewa helikopter dan kelengkapannya untuk melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran di wilayah yang diatur dalam perjanjian selama jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Agreement with Customers (continued)

Yayasan Pemberdayaan Masyarakat
Amungme dan Kamoro ("YPMK")

In 2022, the Subsidiary provides helicopter services to YPMK which carried out based on agreed upon order of helicopter services transactions. The total revenues from the services to by GMK for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 4,687,499,996 and Rp 1,437,499,999 (Note 25).

PT Satria Perkasa Agung ("SPA")

On May 9, 2023, Komala and SPA signed a Helicopter Service and Provision Agreement in connection with the lease of helicopter and its equipment to perform fire prevention and control in the areas stipulated in the agreement for a period of 2 (two) years and can be extended for the next 1 (one) year based on SPA's decision.

PT Arara Abadi ("AA")

As of May 9, 2023, Komala and AA signed a Helicopter Service and Provision Agreement regarding the rental of helicopters and equipment to carry out fire prevention and control in the areas regulated in the agreement for a period of 2 (two) years and can be extended by 1 (one) year The next step is based on AA's decision.

PT Baratama Putra Perkasa ("BPP")

As of September 13, 2024, Komala and BPP signed a Helicopter Service and Provision Agreement in connection with the rental of helicopters and their equipment to carry out fire prevention and control in the area stipulated in the agreement for a period of 3 (three) months from the date of signing the Transfer of Goods or Services Receipt.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

c. Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

PT Falcon Patriot Udara ("FPU")

Pada tanggal 28 Mei 2024, Komala dan FPU menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Pesawat Helikopter sehubungan dengan kerjasama mengoperasikan pesawat Helikopter MI-8MTV-1 milik FPU melalui Kerjasama *Approved Operation Certificate (AOC)* dengan jangka waktu 7 bulan sejak serah terima Helikopter dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

d. Perjanjian Pemijanaan Dana

PT Bina Abadi Semesta ("BAS")

Pada tanggal 16 Desember 2024, Komala dan BAS menandatangani Perjanjian Pemijanaan Dana, dimana Komala memberikan pinjaman dana kepada BAS sebesar Rp 3.113.610.000 yang akan dipergunakan untuk modal kerja BAS, pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 6% (suku bunga efektif) per tahun serta jangka waktu pinjaman selama 1 bulan sampai dengan tanggal 15 Januari 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Dunia Prima Sentosa ("DPS")

Pada tanggal 16 Desember 2024, Komala dan DPS menandatangani Perjanjian Pemijanaan Dana, dimana Komala memberikan pinjaman dana kepada DPS sebesar Rp 2.321.411.500 yang akan dipergunakan untuk modal kerja DPS, pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 6% (suku bunga efektif) per tahun serta jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sampai dengan tanggal 15 Desember 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Iter Aero Industri ("IAI")

Pada tanggal 16 Desember 2024, Komala dan IAI menandatangani Perjanjian Pemijanaan Dana, dimana Komala memberikan pinjaman dana kepada IAI sebesar Rp 9.004.570.000 yang akan dipergunakan untuk modal kerja IAI, pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 6% (suku bunga efektif) per tahun serta jangka waktu pinjaman selama 1 tahun sampai dengan tanggal 15 Desember 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Agreement with Customers (continued)

PT Falcon Patriot Udara ("FPU")

As of May 28, 2024, Komala and FPU signed a Helicopter Collaboration Agreement regarding collaboration in operating FPU's MI-8MTV-1 Helicopter through an Approved Operation Certificate (AOC) Collaboration with a period of 7 months from the handover of the Helicopter and due date on December 31, 2024.

d. Loan Agreement

PT Bina Abadi Semesta ("BAS")

As of December 16, 2024, Komala and BAS signed a Loan Agreement, Komala provided a loan to BAS amounted to Rp 3,113,610,000 which will be used for BAS's working capital, the loan will be bears an annual interest rate of 6% (Effective Interest Rate) and the loan term is 1 month until January 15, 2025 and can be extended according to the agreement of both parties.

PT Dunia Prima Sentosa ("DPS")

As of December 16, 2024, Komala and DPS signed a Loan Agreement, Komala provided a loan to DPS amounted to Rp 2,321,411,500 which will be used for DPS's working capital, the loan will be bears an annual interest rate of 6% (Effective Interest Rate) and the loan term is 1 year until December 15, 2025 and can be extended according to the agreement of both parties.

PT Iter Aero Industri ("IAI")

As of December 16, 2024, Komala and IAI signed a Loan Agreement, Komala provided a loan to IAI amounted to Rp 9,004,570,000 which will be used for IAI's working capital, the loan will be bears an annual interest rate of 6% (Effective Interest Rate) and the loan term is 1 year until December 15, 2025 and can be extended according to the agreement of both parties.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

Geographic segment information of the Group is as follows:

	2024				
	Sumatera / Sumatera	Papua dan Kalimanta/ Papua and Kalimantan	Lain-lain / Others	Konsolidasian / Consolidated	
Pendapatan	118.802.397.092	11.244.561.831	1.159.790.855	131.206.749.778	Revenues
Hasil segmen	10.135.442.797	1.716.775.782	8.179.915.523	20.032.134.102	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(7.090.348.864)	Unallocated expenses and income
Laba usaha				12.941.785.238	Income from operations
Penghasilan keuangan				55.892.718	Finance income
Biaya keuangan				(6.475.614.853)	Finance costs
Pajak penghasilan				586.809.569	Income tax
Laba tahun berjalan				7.108.872.672	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				2.474.325	Other comprehensive Income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				7.111.346.997	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	13.776.088.153	1.692.750.000	8.991.962.672	24.460.800.825	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				153.849.153.433	Unallocated assets
Total Aset				178.309.954.258	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	16.293.558.000	-	-	16.293.558.000	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				99.333.614.836	Unallocated liabilities
Total Liabilitas				115.627.172.836	Total Liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	2023				
	Sumatera / Sumatera	Papua dan Kalimanta/ Papua and Kalimantan	Lain-lain / Others	Konsolidasian / Consolidated	
Pendapatan	50.947.563.427	16.432.117.313	1.702.187.536	69.081.868.276	Revenues
Hasil segmen	1.802.844.619	1.171.971.135	1.952.239.842	4.927.055.596	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				3.600.296.358	Unallocated expenses and income
Laba usaha				8.527.351.954	Income from operations
Penghasilan keuangan				308.902.242	Finance income
Biaya keuangan				(9.219.693.486)	Finance costs
Pajak penghasilan				1.047.170.425	Income tax
Laba tahun berjalan				663.731.135	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				5.697.571	Other comprehensive Income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				669.428.706	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	9.153.542.242	-	18.799.191.518	27.952.733.760	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				176.644.796.294	Unallocated assets
Total Aset				204.597.530.054	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	7.423.892.370	-	7.769.664.000	15.193.556.370	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				133.832.539.259	Unallocated liabilities
Total Liabilitas				149.026.095.629	Total Liabilities

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

Risk management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2024						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.366.504.460	-	-	-	4.366.504.460	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.267.606.926	3.961.280.809	-	(3.904.835.444)	24.324.052.291	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.439.621.500	-	-	(2.128.179.501)	12.311.441.999	Other receivables
Setoran jaminan	1.110.996.540	-	-	-	1.110.996.540	Security deposits
Total	44.184.729.426	3.961.280.809	-	(6.033.014.945)	42.112.995.290	Total
2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Provisi Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	16.463.507.097	-	-	-	16.463.507.097	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	27.952.733.760	4.033.410.444	-	(3.896.661.907)	28.089.482.297	Trade receivables
Setoran jaminan	2.408.949.850	-	-	-	2.408.949.850	Security deposits
Total	46.825.190.707	4.033.410.444	-	(3.896.661.907)	46.961.939.244	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES (continued)**

Risk management (continued)

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rate.

c. Foreign currency risk

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2024		Setara dengan Rupiah Indonesia / Equivalent to Indonesian Rupiah	
	USD	Euro		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank (Catatan 4)	9.401	984	168.519.552	Cash in banks (Note 4)
Setoran jaminan (Catatan 13)	-	65.929	1.110.996.540	Security deposits (Note 13)
Total aset	9.401	66.913	1.279.516.092	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 15)	1.008.140	208.345	19.804.381.109	Trade payables (Note 15)
Liabilitas sewa (Catatan 12)	-	2.485.435	41.882.068.512	Lease liabilities (Note 12)
Total liabilitas	1.008.140	2.693.780	61.686.449.621	Total liabilities
Liabilitas - Neto	(998.739)	(2.626.867)	(60.406.933.529)	Net liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES (continued)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

**c. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

c. Foreign currency risk (continued)

	2023			
	USD	Euro	Setara dengan Rupiah Indonesia / Equivalent to Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank (Catatan 4)	11.560	1.116	197.329.750	Cash in banks (Note 4)
Setoran jaminan (Catatan 13)	-	140.545	2.408.949.850	Security deposits (Note 13)
Total aset	11.560	141.661	2.606.279.600	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 15)	985.571	204.832	18.704.379.479	Trade payables (Note 15)
Liabilitas sewa (Catatan 12)	-	4.034.998	69.159.865.786	Lease liabilities (Note 12)
Total liabilitas	985.571	4.239.830	87.864.245.265	Total liabilities
Liabilitas - Neto	(974.011)	(4.098.169)	(85.257.965.665)	Net liabilities

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2024		2023		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Dolar AS	+2,01%	253.005.893	+2,11%	246.741.703	US Dollar
Euro	+1,73%	597.834.892	+1,70%	932.698.648	Euro

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar.

2024					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Utang bank	29.000.000.000	-	-	29.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	16.293.558.000	4.584.764.840	-	20.878.322.840	Trade payables
Utang lain-lain	151.189.344	-	-	151.189.344	Other payable
Utang anjak piutang	-	10.720.314.364	9.034.136.647	19.754.451.011	Factoring payables
Beban akrual	653.048.796	-	-	653.048.796	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	36.709.251	-	36.709.251	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	7.456.709.100	34.425.359.412	41.882.068.512	Lease liabilities
Total	46.097.796.140	22.798.497.555	43.459.496.059	112.355.789.754	Total

2023					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three month to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Total / Total	
Utang bank	31.084.104.679	-	-	31.084.104.679	Bank loan
Utang usaha	16.267.498.101	3.510.823.109	-	19.778.321.210	Trade payables
Utang lain-lain	151.189.343	-	-	151.189.343	Other payable
Utang anjak piutang	24.309.720.136	-	-	24.309.720.136	Factoring payables
Beban akrual	805.692.387	-	-	805.692.387	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	69.159.865.786	-	69.159.865.786	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	34.100.660	-	36.709.251	70.809.911	Consumer financing payables
Total	72.652.305.306	72.670.688.895	36.709.251	145.359.703.452	Total

Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for its shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru dan memperoleh pinjaman baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Perhitungan rasio pengungkit terhadap modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Total liabilitas	115.627.172.836
Dikurangi: kas dan bank	(4.366.504.460)
Liabilitas - neto	111.260.668.376
Total ekuitas	62.682.781.422
Rasio pengungkit terhadap modal	1,78

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY
AND OBJECTIVES (continued)**

Capital Management (continued)

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or obtain new loan. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
Total liabilitas	149.026.095.629	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(16.463.507.097)	Less: cash on hand and in banks
Liabilitas - neto	132.562.588.532	Net liabilities
Total ekuitas	55.571.434.425	Total equity
Rasio pengungkit terhadap modal	2,39	Gearing ratio

**35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Kecuali untuk setoran jaminan, utang anjak piutang, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen, manajemen mempertimbangkan bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Except for security deposits, factoring payables, lease liabilities and consumer financing payables, management considers that the carrying value of financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximates their fair value due to the short term of the financial instruments.

The fair value of the security deposit is assumed to be the same as the outstanding value because the financial instrument does not have definite payment terms even though it is not expected to be returned within 12 (twelve) months after the reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar utang anjak piutang, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of factoring payables, lease liabilities and consumer financing payables is estimated by discounting future cash flows using current interest rates for loans, which requires similar credit risk and remaining maturity.

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penghentian sewa	23.020.519.252	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	103.118.843
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	90.000.000

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

Termination of lease
Addition of fixed assets through consumer financing payable
Addition of fixed assets through advances

Changes in liabilities arising from financing activities on consolidated statement of cash flows as follows:

2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Pergerakan mata uang asing / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	31.084.104.679	(2.084.104.679)	-	-	29.000.000.000		Bank loan
Utang anjak piutang	24.309.720.136	(4.555.269.125)	-	-	19.754.451.011		Factoring payable
Liabilitas sewa	69.159.865.786	-	(4.257.278.022)	(23.020.519.252)	41.882.068.512		Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	70.809.911	(34.100.660)	-	-	36.709.251		Consumer financing payable
2023							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Pergerakan mata uang asing / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	64.217.619.712	(33.133.515.033)	-	-	31.084.104.679		Bank loan
Utang anjak piutang	24.588.109.602	(278.389.466)	-	-	24.309.720.136		Factoring payable
Liabilitas sewa	68.751.165.261	(1.693.207.500)	2.101.908.025	-	69.159.865.786		Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	(32.308.932)	-	103.118.843	70.809.911		Consumer financing payable

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. KELANGSUNGAN USAHA

Grup melaporkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 25.384.858.187 dan total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 28.976.964.482. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi dan kelangsungan usaha tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023, Grup telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama 2 tahun dan dapat diperpanjang 1 tahun atas pelayanan jasa 2 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan.
2. Pada tahun 2024, Grup telah memperoleh kerjasama dengan salah satu Instansi Pemerintah yaitu BNPB untuk kegiatan penanggulangan bencana dan untuk ke depannya Grup direncanakan akan tetap terus bekerjasama dalam rangka penanggulangan bencana.
3. Pada tahun 2024, Grup telah memperoleh kerjasama baru dengan Perusahaan di Indonesia dengan jangka waktu selama bulan dan atas pelayanan jasa 1 unit helikopter untuk penanggulangan kebakaran hutan dan Passenger.
4. Grup telah memperoleh perjanjian kerjasama dengan salah satu Yayasan di Papua untuk kegiatan transportasi, logistik masyarakat setempat.
5. Melakukan promosi lebih aktif untuk menambah pelanggan baru dan lebih memperluas pangsa pasar Grup.
6. Melakukan negosiasi syarat pembelian untuk barang atau jasa yang lebih kompetitif.
7. Mengupayakan inovasi terus-menerus serta membangun sinergi seluruh produk, layanan dan solusi untuk kepuasan pelanggan.
8. Secara aktif meningkatkan efisiensi dalam biaya operasi sehingga memperbaiki arus kas dan modal kerja.

PT Startel Communication, sebagai entitas induk Grup, juga telah menyatakan komitmen untuk mendukung Grup untuk dapat beroperasi sebagai entitas yang berkelanjutan usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Grup dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

37. GOING CONCERN

The Group reported a deficits as of December 31, 2024 amounted to Rp 25,384,858,187 and total current liabilities as of December 31, 2024 has exceeded its current total assets amounting to Rp 28,976,964,482. These conditions indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

To mitigate the uncertainty of economic conditions and going concern, management carried out the plans and action as follows:

1. In 2023, the Group has obtained a new collaboration with a Company in Indonesia for a period of 2 year and can be extended for 1 year for the services of 2 unit helicopters for fire forest management.
2. In 2024, the Group has obtained a collaboration with one of the Government Institutions that BNPB for disaster management activities and in the future the Group plans to continue collaborating in disaster management.
3. In 2024, the Group has obtained a new collaboration with a Company in Indonesia with a term of months and for the service of 1 helicopter unit for forest fire control and Passenger.
4. The Group has obtained a collaboration agreement with a foundation in Papua for transportation and logistics activities for the local community.
5. Perform more active promotion to obtain new customers and expand the Group's market share.
6. To negotiate more competitive terms of purchase of goods and services.
7. Strives for continuous innovation and builds synergies all products, services and solutions for customer satisfaction.
8. Actively pursue efficiencies in the levels of costs and expenses to improve cash flows and working capital of the Group.

PT Startel Communication, as the parent entity of the Group, has also stated its commitment to support the Group to be able to operate as a going concern entity.

Management believes that the above action plans and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Group can continue to grow its business and operating in accordance with going concern principle in the future.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENERBITAN AMENDEMEN DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK
BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak pada Grup yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK
BARU (lanjutan)**

(a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu (lanjutan):

- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan : Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK (continued)**

(a) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows (continued):

- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

